

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi ekonomi global umumnya akan terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan globalisasi, dalam perdagangan global hal tersebut dapat menimbulkan persaingan usaha. Perusahaan akan terdorong untuk mampu beradaptasi dan melakukan inovasi bisnis untuk tetap dapat bertahan ditengah persaingan usaha dan mendapatkan profit yang optimal (Musabbihan & Purnawati, 2018). Perusahaan menjalankan kegiatan bisnis untuk mendapatkan keuntungan melalui perdagangan yang dilakukan baik barang dan jasa. Perusahaan tidak hanya mencari keuntungan dalam bisnisnya, tetapi memastikan kegiatan perusahaanya dapat terus berjalan dan berkembang. Nilai Perusahaan merupakan daya tarik investor untuk berinvestasi. Nilai Perusahaan dikatakan baik dilihat dari harga saham yang tinggi, hal ini menjadi hal positif bagi calon investor dan menjamin kemakmuran pemegang saham (K. ayu Lestari et al., 2021).

Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Dhani, Isabella Permata, 2019). Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham

(Nanang & Nisa, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai Perusahaan (Muliati, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi dapat dilihat sebagai berikut:

Ipotnews - Sepanjang 2019, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) mencatatkan kerugian mencapai Rp12,72 miliar, padahal di tahun sebelumnya perseroan masih mampu membukukan laba bersih senilai Rp491,57 miliar. Berdasarkan keterbukaan informasi KAEF yang dilansir Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, Jumat (27/3), perseroan mencatatkan kenaikan penjualan bersih menjadi Rp9,4 triliun dari Rp8,46 triliun pada tahun sebelumnya.

Namun, beban pokok penjualan KAEF di 2019 meningkat menjadi Rp5,9 triliun, sehingga laba bruto perseroan pada tahun lalu tercatat meningkat tipis menjadi Rp3,5 triliun. Sementara itu, beban usaha KAEF di sepanjang 2019 meningkat menjadi Rp3,21 triliun dari Rp2,6 triliun di 2018.

Dengan demikian, laba usaha perseroan di 2019 pun mengalami penurunan tajam menjadi Rp501,66 miliar dari Rp944,68 miliar pada tahun sebelumnya. Pada 2019, beban keuangan KAEF tercatat sebesar Rp497,97 miliar atau lebih tinggi dibandingkan pada 2018 yang senilai Rp227,22 miliar.

https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Kinerja_KAEF_di_2019_Berbalik_Jadi_Rugi_Sebesar_Rp12_72_Miliar&news_id=117501&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1)

Jakarta, CNBC Indonesia – Emiten farmasi PT Merck Tbk (MERK) menyampaikan kinerja triwulan pertama tahun ini tertekan pasca divestasi unit usahanya di segmen consumer health. Laporan keuangan MERK yang belum diaudit menyebutkan, laba usaha pada triwulan pertama 2019 tercatat turun sebesar 41,73% menjadi Rp 15,67 miliar dari capaian di tahun sebelumnya Rp 26,89 miliar.

Perusahaan dengan kode saham MERK itu mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 163,16 miliar, naik 15,41% dari tahun sebelumnya Rp 141,37 triliun. Beban pokok penjualan tercatat naik 27,03% menjadi Rp107,29 miliar dari tahun sebelumnya Rp 84,46 miliar. Adapun, laba yang dikantongi turun sebesar 77,86% secara tahunan menjadi Rp11,56 miliar dari tahun sebelumnya Rp 52,21 miliar.

Bambang Nurcahyo, Direktur Keuangan Merck menjelaskan, laba yang tertekan pada triwulan pertama tahun ini disebabkan karena perseroan meluncurkan variasi produk (product mix), berbeda dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, kata Bambang, laba yang tertekan itu bersumber dari biaya-biaya yang dikeluarkan lebih cepat sebagai persiapan Ramadan yang jatuh pada kuartal II/2019 tahun ini.

"Secara umum di Q1 memang ada product mix berbeda dengan tahun lalu, kedua berasal dari biaya dikeluarkan lebih cepat dari tahun lalu untuk persiapan Ramadan," ujar Bambang, di kantor pusat MERK di Pasar Rebo, Jakarta, Kamis (2/5/2019). T

Tidak bisa dimungkiri, tahun lalu, perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp1,15 triliun, turun 1% dari Rp1,16 triliun di 2017 yang disebabkan oleh divestasi segmen bisnis consumer health kepada perusahaan consumer goods asal

Amerika Serikat, P&G. Keputusan divestasi itu merupakan kebijakan induk usaha Merk secara global, bukan hanya di Indonesia.

(<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190502183839-17-70172/lepas-unit-bisnis-laba-merk-q1-2019-anjlok-4137>)

Fenomena di atas diperkuat dengan data yang ditampilkan pada tabel 1.1 yang menunjukkan beberapa Perusahaan dalam Perusahaan sub sektor Farmasi yang mengalami penurunan harga saham selama periode tahun 2017 – 2019.

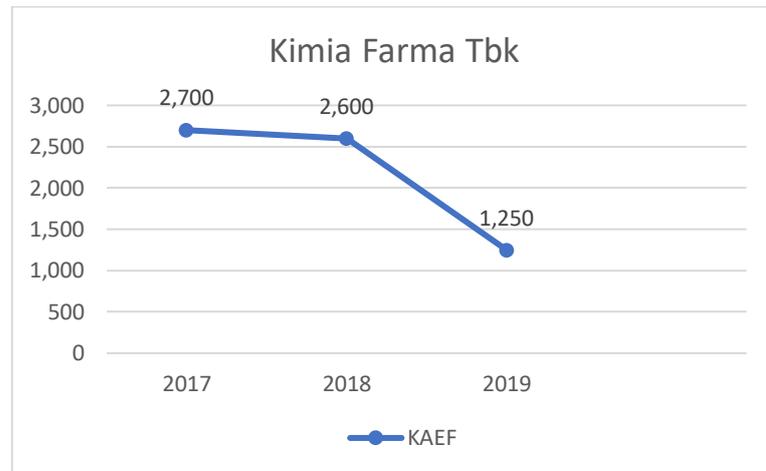
Tabel 1. 1
Harga Saham Periode 2017 - 2019

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
KAEF	2.700	2.600	1.250
MERK	8.500	4.300	2.850

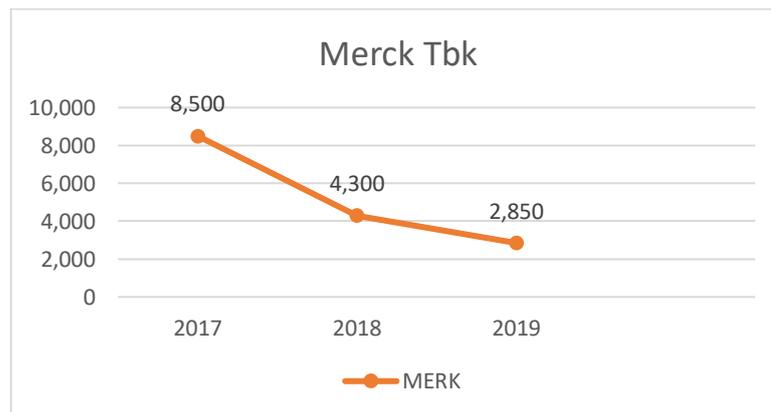
Sumber: Laporan Statistik BEI

Berdasarkan tabel penutupan harga saham di atas, maka dapat diketahui bahwa harga saham Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018 dari Rp 2.700 menjadi Rp 2.600, lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar Rp1.250. Kemudian pada perusahaan Merck Tbk (MERK) mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2017 sebesar Rp 8.500 dan pada tahun 2018 menjadi Rp 4.300 dari penurunan yang signifikan tersebut mengalami penurunan Kembali pada tahun 2019 sebesar Rp 2.850.

Adapun penurunan harga saham dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1
Grafik Penurunan Harga Saham Tahun 2017 – 2019



Gambar 1.2
Grafik Penurunan Harga Saham Tahun 2017 - 2019

Berdasarkan fenomena - fenomena di atas menunjukkan bahwa harga saham yang turun secara langsung mempengaruhi nilai Perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Astika dkk, 2019).

Profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa perusahaan

dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada Perusahaan (Widyantari & Yadnya, 2018).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba baik dari investasi oleh Perusahaan atau dari penjualan investasi perusahaan atau dengan memanfaatkan sumber dana mereka baik itu internal maupun eksternal (Purwohandoko, 2017). Profitabilitas merupakan indikator atas kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba, dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitori perkembangan Perusahaan dari waktu ke waktu. Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya yaitu, (Ramadhani et al., 2024) yang menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu ada dari (Savitri et al., 2021) peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Selain profitabilitas faktor lain yang mempengaruhi nilai Perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap Perusahaan (Mirza & Khuzaini, 2016). Apabila nilai likuiditas tinggi maka akan meningkatkan nilai Perusahaan (Dominika, 2017).

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan tumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid Perusahaan, maka semakin tinggi Tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan Dimana kreditur maupun pada calon investor (Gultom et al., 2013).

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan pada saat di tagih.(S. Munawir, 2014).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Elvira Palisungan (2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandala Multifinance Tbk dan penelitian yang dilakukan oleh Tias Nurrahman, Diamonalisa Sofianty dan Edi Sukarmanto (2018) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dan Penelitian dari Septiara Annraini, Nera Marinda Machdar dan Cahyadi (2024) Husadah dengan judul Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2022.
2. Bagaimana Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2022.
3. Bagaimana Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2022.
4. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022.
5. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2022.
6. Seberapa besar pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun beberapa kegunaan dari penelitian, antara lain:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yang ingin dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu untuk menambah wawasan tentang faktor yang berpengaruh pada nilai Perusahaan seperti profitabilitas dan likuiditas

untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas lagi dalam mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai masalah yang diteliti, khususnya faktor – faktor yang berpengaruh pada nilai Perusahaan seperti profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan.

b. Bagi Perusahaan/Instansi

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Perusahaan dalam mengetahui sejauh mana nilai Perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor profitabilitas dan likuiditas pada Perusahaan.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, yaitu mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan melakukan penelitian Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022. Peneliti mengambil

data yang diunduh pada www.idx.co.id , dan situs lain yang dapat mendukung penelitian. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dari bulan february 2024 sampai dengan selesai.